

Pengaruh *Leverage Ratio* terhadap Profitabilitas RoA untuk Mengukur Efektivitas Pengelolaan Aset Pada CV Dua Elang Makmur

Ela Nurlaela, Dedi Junaedi, Dessy Damayanthi

elanurlaela@gmail.com, dedijunaedi@laaroiba.ac.id

dessydamayanthi@laaroiba.ac.id

ABSTRACT

The research method used in this study is a quantitative method. The population in this study is the financial statements of CV. Two Prosperous Eagles for the 2017-2020 period. The sampling technique in this study was carried out by purposive sampling in the form of profit and loss financial statements and balance sheets for the 2017-2020 period. The data used in this research is secondary data. The technique used to analyze the data is descriptive quantitative method with multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 21 software. The results of the partial study with the t-test showed that the DAR/DR variable had a negative and insignificant effect on ROA with a tcount of $0.210 > 0.05$. The results of the partial study with the t-test showed that the DER variable had a negative and insignificant effect on ROA with a tcount of $0.08 > 0.05$. The results of the partial study with the t-test showed that the LTDER variable had a positive and significant effect on ROA with a tcount of $0.00 < 0.05$. While the results of the F test (simultaneous) variables DAR/DR, DER and LTDER have a significant effect on ROA with sig. $0.001 < 0.05$, Ftable and Fcount ($6.786 > 2.82$).

Keywords: *DAR, DER, LTDER, and ROA.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur pengaruh Debt to Asset Ratio / Debt Ratio (DAR/DR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) terhadap ROA (Return On Asset). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV. Dua Elang Makmur periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling berupa laporan keuangan laba rugi dan neraca pada periode 2017-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 21. Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel DAR/DR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai $t_{hitung} 0,210 > 0,05$. Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai $t_{hitung} 0,08 > 0,05$. Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel LTDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai $t_{hitung} 0,00 < 0,05$. Sedangkan hasil penelitian uji F (Simultan) variabel DAR/DR, DER dan LTDER berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan sig. $0,001 < 0,05$, F_{tabel} dan F_{hitung} ($6,786 > 2,82$).

Kata Kunci: *DAR, DER, LTDER, dan ROA.*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang menghadapi wabah Covid-19 atau virus corona. Penyakit ini melanda berbagai negara termasuk Indonesia. Wabah virus baru Corona (Covid-19), tercatat mulai terdiagnosis 1 Desember 2019 di Wuhan, Provinsi

Hubei, RRC. Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi usaha mikro kecil, pandemi Covid-19 membuat usaha mikro kecil di Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu usaha mikro kecil harus mampu untuk memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien. Perusahaan yang mampu bertahan dalam ketatnya persaingan di dunia bisnis harus memiliki kinerja yang baik, baik dari segi manajemennya, keuangan maupun yang lainnya.

Pada hakekatnya tujuan suatu perusahaan adalah untuk mengoptimalkan keuntungan atau laba. Tujuan ini hanya dapat dicapai jika perusahaan melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Untuk mewujudkan tujuan ini, perusahaan tidak terlepas dari berbagai kegiatan yang dilakukan, diantaranya adalah kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan yang meliputi pengadaan dan penggunaan dana yang efisien dan efektif.

Salah satu hal yang harus dievaluasi oleh perusahaan adalah kondisi keuangan perusahaan. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan yang menjadi tuntutan utama perusahaan untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya, dan hal itu dapat diukur dari profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Dengan baiknya profitabilitas yang dimiliki perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah dapat mencapai tujuannya. Pengukuran profitabilitas ini dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Dalam kaitannya dengan kegiatan pengadaan dana, perusahaan biasanya dihadapkan pada dua pilihan, yaitu pengadaan dana yang bersumber dari modal sendiri dan bersumber dari modal asing (berupa pinjaman). Dari kedua pilihan ini tentunya perusahaan perlu memperhitungkan besar atau kecilnya biaya modal atau beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan serta bagaimana pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan perusahaan yaitu pencapaian laba atau profitabilitas perusahaan.

Leverage merupakan tingkat sekuritas dengan utang digunakan dalam struktur modal sebuah perusahaan. (Riyanto, 1995). Besar kecilnya *leverage* yang digunakan perusahaan dalam berbagai kegiatan perusahaan tentunya akan berakibat pada besar kecilnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Artinya, semakin besar *leverage* yang digunakan maka semakin besar beban bunga yang harus ditanggung perusahaan dan semakin kecil tingkat pencapaian tujuan perusahaan. Demikian sebaliknya, semakin kecil *leverage* yang digunakan maka semakin kecil beban bunga yang harus ditanggung perusahaan dan semakin besar tingkat pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2006), jika hutang dapat dikelola dengan baik misalnya untuk proyek investasi, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut Susan Irawati (2006), *leverage* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban/ biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan dan akan menurunkan profitabilitas. Dari kedua pendapat yang berbeda ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *leverage* ada yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan ada yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Salah satu UMK Indonesia yang ada di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Bogor adalah Dua Elang Makmur yang terletak di Jl. Raya Cibungbulang – Wr Leupeut Kp Leuwueng Kolot Desa Giri Mulya Rt 01 Rw 01 No 01 Kec Cibungbulang Kab Bogor. Dua Elang Makmur merupakan usaha kecil menengah yang bergerak dalam distribusi dan produksi bidang makanan ringan berupa jajanan tradisional yang memiliki produk khusus berupa Kerupuk, Jelly Stick dan Bandrek. Memperhatikan penggunaan *leverage* dan kondisi pencapaian profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate tahun 2017 - 2020 yang digambarkan pada grafik sebagai berikut:

Tabel 1.1

Keadaan Leverage dan Profitabilitas Pada Dua Elang Makmur 2017-2020

Tahun	2017	2018	2019	2020
ROA	32,23%	36,31%	14,91%	13,38%
DAR	29,12%	57,28%	40,16%	31,08%
DER	41,09%	134,07%	69,85%	45,11%
LTDR	0%	0%	40%	18%

Sumber : Peneliti, Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa penggunaan *leverage* dan profitabilitas (ROA) pada Dua Elang Makmur dari tahun 2017-2020 berfluktuasi. Kondisi *leverage* yang dilihat dari DAR (*Debt to Asset Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*) dan LTDER (*Long Term Debt to Equity Ratio*). Memperhatikan kedua fenomena penggunaan *leverage* dan pencapaian profitabilitas pada perusahaan Dua Elang Makmur di atas maka timbul pertanyaan, apakah ada keterkaitan penggunaan *leverage* dengan perolehan profitabilitas pada Dua Elang Makmur.

Disamping faktor kegiatan pengelolaan dana dalam perusahaan, faktor ukuran perusahaan juga diperkirakan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan yang dimaksudkan di sini adalah ukuran besar kecilnya total aktiva yang digunakan dalam berbagai kegiatan perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar kegiatan operasional perusahaan yang dapat dilakukan dan semakin besar peluang perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan berarti semakin kecil kegiatan operasional perusahaan yang dapat dilakukan dan semakin kecil peluang perusahaan dalam mewujudkan tujuannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diberi judul: **"Pengaruh *leverage ratio* terhadap profitabilitas ROA (*Return On Asset*) untuk mengukur efektivitas pengelolaan aset pada CV. Dua Elang Makmur (Periode 2017-2020)"**.

Tujuan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu tujuan penelitian agar tidak kehilangan arah dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan - tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh *Debt to Asset Ratio / Debt Ratio (DAR/DR)* terhadap ROA (*Return On Asset*)?

Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *ROA (Return On Asset)?*

Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)* terhadap *ROA (Return On Asset)?*

Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh *DAR, DER dan LTDER* terhadap *ROA (Return On Asset)?*

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan CV. Dua Elang Makmur yang beralamat di Jln. Leuweung Kolot. Des. Grimulya Cibungbulang-Bogor, Km. 17 Rt.01/01. Waktu penelitian ini dilaksanakan ada hari Senin, 01 Maret 2021 sampai Jum'at, 01 April 2021.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya (Arikunto, 2006:12).

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada tiga variabel Independent dan satu variabel Dependent. Dari variabel tersebut dicari pengaruh variabel Independent terhadap variabel Dependent. Variabel Independent yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Debt to Asset Ratio (DAR/DR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)* dan variabel Dependent adalah *Return On Asset (ROA)*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV. Dua Elang Makmur periode 2017-2020. Kriteria atau pertimbangan yang digunakan untuk memilih sampel adalah data yang tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia data pertahun periode 2017 sampai dengan 2020), kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

Laporan keuangan pertahun neraca CV. Dua Elang Makmur periode 2017-2020.

Laporan keuangan pertahun laba rugi CV. Dua Elang Makmur periode 2017-2020.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah nilai rasio *Debt to Asset Ratio (DAR/DR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)* dan *Return On Asset (ROA)*. Nilai rasio tersebut diperoleh dari perbandingan dari unsur masing-masing variabel rasio tersebut.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Mudrajad, 2003:127) data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pertahun CV. Dua Elang Makmur periode 2017-2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Menurut (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo 2009:146) dokumentasi adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data

dokumentasi memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), serta analisis regresi berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel *independent* yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR/DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER). Seberapa besar variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent* dengan menggunakan persamaan regresi berganda berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan *Return On Asset* (ROA)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = *Debt to Asset Ratio* (DAR/DR)

X2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X3 = *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER)

e = Koefisien *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Dalam suatu perusahaan memiliki data perusahaan yang meliputi nama pemilik, susunan pemegang saham, struktur organisasi, bentuk kepemilikan bisnis, alamat perusahaan, nomor telepon, faximile, E-mail, NPWP serta perizinan perusahaan yang mana dalam data perusahaan ini akan mencerminkan bergerak dalam bidang apa dan produk atau jasa apa yang diproduksi oleh suatu perusahaan tersebut.

Dua Elang Makmur terletak di Jl. Raya Cibungbulang – Wr Leupeut Kp Leuwueng Kolot Desa Giri Mulya Rt 01 Rw 01 No 01 Kec Cibungbulang Kab Bogor, yang didirikan pada tanggal 25 Januari 1992. Dua Elang Makmur merupakan usaha kecil menengah yang bergerak dalam distribusi dan produksi bidang makanan ringan berupa jajanan tradisional yang memiliki Produk khusus berupa Kerupuk, Jelly Stick dan Bandrek. Dua Elang Makmur selalu mengedepankan bentuk kerjasama yang baik, karena Dua Elang Makmur sangat menyadari bahwa kelangsungan bisnis sangat bergantung pada kelancaran pekerjaan dan kepuasan klien.

Pengalaman dalam pendistribusian produk kerupuk pangsit telah membuka jaringan perusahaan menjadi lebih luas dan dalam perjalanannya Dua Elang Makmur melihat adanya kebutuhan-kebutuhan lain dari mitra bisnis yaitu produk makanan dan minuman lainnya. Berdasarkan pertimbangan kebutuhan itu akhirnya Dua Elang Makmur mengembangkan bisnisnya di bidang distribusi makanan dan minuman yang diproduksi oleh perusahaan nasional. Saat ini Dua Elang Makmur tidak hanya memproduksi dan mendistribusikan produk yang diproduksi sendiri tapi juga mendistribusikan produk yang diproduksi oleh perusahaan lain.

Dalam awal pendiriannya Dua Elang Makmur menyewa tempat di daerah Sindang barang Bogor selama 5 tahun, Pada tahun 1997 Dua Elang Makmur sudah mempunyai bangunan pabrik dan kantor sendiri, yang beralamat di Jl. Raya

Cibungbulang – Wr Leupeut Kp Leuwueng Kolot Desa Giri Mulya Rt 01 Rw 01 No 01 Kec Cibungbulang Kab Bogor, dan sampai dengan sekarang operasional kantor dipusatkan di alamat tersebut.

Nilai-nilai Budaya Kerja

Sikap Positif terhadap hidup dan kerja. Mimpi masa depan yang lebih cerah
Berpandangan holistik dan integral (merangkul semua pihak, bisnis dan -
pelayanan adn holistik dan integral (merangkul semua pihak, bisnis dan pelayanan
adalah komplementer/saling melengkapi bukannya bertentangan)
Kemandirian atau otonomi dalam pikiran dan pendirian moral
Konsistensi dan integritas dalam hidup dan kerjanya
Rendah hati, bangga akan prestasi dan karyanya
Rasa welas asih dan kepedulian pada mahluk hidup lainnya
Pembelajar sejati (*beginner's mind*)
Reefleksi yang kritis dan kesadaran diri yang dalam (manajemen batin)

Kegiatan Usaha

Sebagai produsen kerupuk dan makanan ringan lainnya, Dua Elang Makmur memfokuskan bisnis dalam perdagangan makanan dan minuman dan distribusi, Produk yang diproduksi Dua Elang Makmur diantaranya :

Kerupuk Dua Elang

Dua Elang Makmur memiliki 9 formula kerupuk dari berbagai jenis kerupuk saat ini perusahaan hanya memproduksi 1 jenis kerupuk yang diberi merk "Dua Elang". Produk kerupuk Dua Elang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan kabupaten Bogor dengan Nomor : P-IRT No. 206320101417

Jelly Stick

Produk jelly mulai diproduksi persuhaan pada tahun 2004, sebagai salah bentuk dalam pengembangan produk dan pengembangan usaha. Pada awalnya jelly stick yang diproduksi diberi merk "X-Cool" mamun pada tahun 2006 jelly stick berganti nama hingga saat ini dengan merk "Roket". Produk jelly Dua Elang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan kabupaten Bogor dengan Nomor : P-IRT No.208320102418.

Bandrek

Produk Bandrek mulai diproduksi persuhaan pada tahun 2009, sebagai salah bentuk dalam pengembangan produk dan pengembangan usaha dengan merk "Cap Macan". Produk bandrek Dua Elang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan kabupaten Bogor dengan Nomor : P-IRT No.212320104419.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran adalah sebuah rencana yang memungkinkan perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya untuk mencapai tujuan pemasaran dan perusahaan. Begitu ketatnya persaingan dalam bisnis makanan ini mengharuskan Perusahaan melakukan strategi pemasaran yang dapat meningkatkan penjualan. Strategi pemasaran yang akan dibuat haruslah mencakup perkiraan akan hasil yang diharapkan dan mempertimbangkan alternatif ke depan.

a. Seleksi dan Evaluasi Pasar Sasaran

Pasar sasaran adalah kelompok orang yang dijadikan sasaran dari semua usaha pemasaran perusahaan. Dalam penentuan pasar sasaran perusahaan perlu mempertimbangkan pengaruh pasar sasaran terhadap tingkat penjualan perusahaan, biaya dan laba. Dalam hal ini Perusahaan menyasar seluruh kalangan masyarakat

b. Merancang dan Menyusun Bauran Pemasaran

Bauran pemasaran adalah sekumpulan alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan pemasaran pada pasar sasaran.

Produk (Product)

Strategi mengenai bagaimana sebuah produk dapat menarik hati konsumen untuk membelinya. Produk yang ditawarkan berupa Kerupuk, Jelly maupun Bandrek yang berkualitas . dibuat semenarik mungkin sehingga dapat menggugah selera konsumen.

2) Harga (Price)

Strategi mengenai bagaimana sebuah produk lebih menarik konsumen dari segi harga dibandingkan pesaing. Umumnya konsumen lebih tertarik kepada produk dengan harga yang lebih murah. Penentuan harga menurut Raymond Corey adalah ekspresi nilai yang menyangkut kegunaan dan kualitas produk, citra yang terbentuk melalui iklan dan promosi, ketersediaan produk melalui jaringan distribusi, dan layanan yang menyertainya. Sehingga penentuan harga bukan semata-mata biaya produksi ditambah dengan margin keuntungan yang akan kita ambil, melainkan sebuah nilai yang mencerminkan proporsi nilai.

Dalam menentukan harga Perusahaan mempertimbangkan hal-hal yang telah disebutkan oleh Raymond Corey. Harga yang tepat akan memiliki ikatan yang erat antara pembeli dan produsen.

Promosi (Promotion)

Strategi mengenai bagaimana sebuah produk dapat dikenal oleh konsumen. Tentunya Perusahaan mempromosikan produknya dengan cara memasang spanduk di tempat-tempat strategis, menyebarkan mengikuti pameran ataupun bazaar

Orang - Orang (People)

Merupakan kriteria sumber daya manusia secara umum yang dapat meningkatkan penjualan produk ke konsumen secara langsung ataupun tidak langsung. Direncanakan, usaha ini dilaksanakan oleh pemilik sendiri sebagai pemilik aktif. Maka sedapat mungkin pemilik mengutamakan pelayanan dengan sikap yang ramah, sopan dan bersahabat dan juga memilih karyawan yang berkompeten dibidangnya masing-masing.

Proses (Process)

Proses yang dapat ditampilkan seperti proses produksi yang baik ataupun proses pelayanan terhadap konsumen agar tertarik untuk membeli. Dalam proses, pelanggan dapat melihat secara langsung proses pembuatannya. Disini Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kualitas produksi seperti mengutamakan kebersihan, langkah kerja yang efektif dan tangkas menanggapi permintaan.

Tanda Fisik (Physical Evidence)

Penampilan fisik dari fasilitas pendukung atau sarana dalam menjual produk yang dapat dilihat langsung oleh konsumen. Logo dari Perusahaan sangat menarik. Selain itu pemilihan merk dagang, kemasan dan dekorasi kios Perusahaan juga dibuat menarik dengan mengaplikasikan warna-warna kontras dan memiliki kekhasan tersendiri, sehingga mencuri perhatian dan mudah diingat oleh konsumen.

Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pengujian pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR/DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada CV. Dua Elang Makmur tahun pengamatan

2017-2020 menggunakan laporan keuangan pertahun. Adapun hasil olah data ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Nilai DAR/DR, DER, LTDER dan ROA pada CV. Dua Elang Makmur Periode 2017-2020

Tahun	Bulan	DAR/DR	DER	LTDER	ROA
		X1	X2	X3	Y
2017	Januari	0,3898	0,6387	0	0,0191
	Februari	0,3782	0,6083	0	0,0244
	Maret	0,4192	0,7477	0	0,0217
	April	0,3275	0,4869	0	0,0287
	Mei	0,2999	0,4284	0	0,0217
	Juni	0,2424	0,7268	0	0,0145
	Juli	0,3242	0,4797	0	0,0162
	Agustus	0,232	0,302	0	0,0291
	September	0,2127	0,2702	0	0,0243
	Oktober	0,1634	0,1953	0	0,0369
	November	0,2922	0,4128	0	0,039
	Desember	0,2912	0,4109	0	0,0595
2018	Januari	0,3268	0,4855	0	0,0293
	Februari	0,2909	0,4102	0	0,023
	Maret	0,279	0,387	0	0,0212
	April	0,2149	0,2737	0	0,0242
	Mei	0,2671	0,3645	0	0,0175
	Juni	0,2422	0,3196	0	0,0155
	Juli	0,1603	0,1909	0	0,043
	Agustus	0,345	0,4388	0	0,0372
	September	0,2934	0,3624	0	0,0338
	Oktober	0,4037	0,6978	0	0,0308
	November	0,3951	0,6898	0	0,0336
	Desember	0,5728	1,3407	0	0,0542
2019	Januari	0,4529	0,8278	0,0219	0,0342
	Februari	0,7112	2,4377	1,6308	0,0154
	Maret	0,7028	2,3652	1,588	0,0186
	April	0,5621	1,2835	0,8232	0,0118
	Mei	0,5911	1,4455	0,9684	-0,0154
	Juni	0,6145	1,594	1,0885	0,0274
	Juli	0,4684	0,881	0,6063	0,0173
	Agustus	0,4773	0,9131	0,5591	0,0028
	September	0,4652	0,8699	0,5194	0,0163
	Oktober	0,4525	0,8264	0,4813	0,0162
	November	0,4365	0,7745	0,4291	0,0215
	Desember	0,4016	0,6711	0,3996	0,0236

2020	Januari	0,3840	0,6234	0,3289	0,0129
	Februari	0,3703	0,5880	0,3111	0,0105
	Maret	0,3424	0,5207	0,2827	0,0181
	April	0,3267	0,4851	0,2707	0,0059
	Mei	0,3438	0,5239	0,2592	(0,0017)
	Juni	0,3426	0,5212	0,2423	0,0098
	Juli	0,3334	0,5002	0,2378	0,0177
	Agustus	0,3337	0,5008	0,2087	0,0170
	September	0,3400	0,5152	0,2210	0,0179
	Oktober	0,2914	0,4111	0,1900	0,0278
	November	0,3015	0,4316	0,1599	0,0164
	Desember	0,3108	0,4511	0,1780	(0,0113)

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan CV. Dua Elang Makmur Periode 2017-2020

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa besarnya ROA pada CV. Dua Elang Makmur periode 2017-2018 mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan tertinggi pada ROA sebagai berikut :

Tabel 4.5 Nilai *Return On Asset* (ROA)

No	Tahun	Bulan	Nilai ROA
1	2017	Desember	0,0595
2	2018	Desember	0,542
3	2018	Juli	0,430
4	2019	Januari	0,342
5	2019	Juli	0,274
6	2020	Mei	0,0017

Terjadi pada bulan Desember tahun 2017 sebesar 0,0595, bulan Desember tahun 2018 sebesar 0,542, bulan Juli tahun 2018 sebesar 0,430. Dapat dilihat dari tabel di atas nilai ROA banyak mengalami pertumbuhan, bahwa pada periode 2017-2018 tidak terjadi hutang jangka panjang pada CV. Dua Elang Makmur. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diperoleh CV. Dua Elang Makmur tidak ditanggihkan untuk biaya hutang jangka panjang setiap bulannya selama periode 2017-2018.

Pada periode 2019-2020 *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) terjadi pada CV. Dua Elang Makmur.

Hasil Data Penelitian

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
DAR (X1)	48	,16	,71	,3692	,12477
DER (X2)	48	,19	2,44	,6798	,47425
LTDER (X3)	48	,00	1,63	,2501	,39223
ROA (Y)	48	-,02	,06	,0217	,01323
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 21, 2007

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.7 Variabel DAR/DR mempunyai nilai minimum 0,16 dan maksimum 0,71 yaitu selama tahun 2017-2020. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mencapai 0,3692. Variabel DER mempunyai nilai minimum 0,19 dan maksimum 0,244 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 0,6798 dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Variabel LTDER mempunyai nilai 0,00 dan maksimum 0,163 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 0,2501 dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Variabel terakhir adalah variabel dependen yaitu ROA (*Return On Asset*) memiliki nilai minimum -0,02 dan maksimum 0,06 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 0,0217 dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Hasil Uji Analisis Asumsi Klasik

Dari serangkaian uji asumsi klasik diketahui data hasil penelitian menunjukkan data terdistribusi normal (memenuhi syarat uji normalitas), tidak mengandung multikolinieritas, terbebas dari gangguan heteroskedalitas, dan tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian secara statistik dapat diuji lebih lanjut dengan uji t, uji F dan uji regresi berganda.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan *output IBM SPSS Statistics 21* terhadap ketiga variabel independent yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR/DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	,026	,008		3,051	,004
1	DAR (X1)	-,048	,038	-,457	-1,272	,210
	DER (X2)	,034	,012	1,235	2,790	,008
	LTDER (X3)	-,038	,009	-1,119	-4,117	,000

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 21, 2007

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independt terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coeffisient*. Pada Tabel 4.6 yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (α) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independ.

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 0,026 + (-0,048X_1) + (0,034X_2) + (-0,038X_3)$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

α = Dari persamaan regresi berganda di atas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 0,026 dengan tanda positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independ (DAR/DR, DER dan LTDER) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu ROA akan naik sebesar 0,026 atau 2,6%.

B_1 = -0,048 ini menunjukkan jika variabel DAR/DR (*Debt to Asset Ratio*) (X1) berpengaruh secara negatif signifikan, artinya apabila DAR/DR meningkat 1% maka ROA (*Return On Asset*) (Y) akan naik sebesar 0,048 atau -4,8%.

B_2 = 0,034 ini menunjukkan jika variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) (X2) berpengaruh secara positif signifikan, arrtinya apabila DER meningkat 1% maka ROA (*Return On Asset*) (Y) akan naik sebesar 0,034 atau 3,4%.

B_3 = -0,038 ini menunjukkan jika variabel LTDER (*Long Term Debt to Equity Ratio*) (X3) berpengaruh secara negatif signifikan, artinya apabila LTDER meningkat 1% maka ROA (*Return On Asset*) (Y) akan naik sebesar -0,038 atau -3,8%.

Hasil Uji Analisis Hipotesis

Hasil Uji Analisis Parsial (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen DAR/DR, DER dan LTDER. Pengujian ini akan dilakukan dengan dua tahap uji bagi masing variabel bebas (independen) pada model penelitian ini, yaitu uji signifikansi dengan ROA atas p-value dan uji arah atas nilai koefisiensinya. Jika nilai signifikansi lebih kecil < dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan nyata. Jika nilai signifikansi lebih besar dari > 0,05 atau 5% maka hipotesis ditolak atau dikatakan tidak nyata.

Hasil uji analisis regresi coefficients dengan menggunakan Sumber : Output IBM SPSS Statistics 21, 2007, terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,026	,008		3,051	,004
1 DAR (X1)	-,048	,038	-,457	-1,272	,210
DER (X2)	,034	,012	1,235	2,790	,008
LTDER (X3)	-,038	,009	-1,119	-4,117	,000

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 21, 2007

Dari Tabel 4.12 di atas, maka hasil regresi berganda dapat menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel X1 (DAR/DR, X2 (DER) dan X3 (LTDER) terhadap Y (ROA) dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (profitabilitas). Variabel DAR/DR, DER dan LTDER mempunyai arah yang positif. Dari ketiga variabel tersebut yang berpengaruh tidak nyata terhadap ROA yaitu DAR/DR sebesar 0,210 dan DER 0,08 karena nilai signifikansi DAR/DR dan DER lebih besar > 0,05. Sedangkan variabel LTDER yang berpengaruh nyata terhadap ROA karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil < 0,05 yaitu 0,00.

Untuk menentukan t tabel dengan $\alpha = 0,05$, $n = 48$ dan $k = 4$. Diperoleh nilai t tabel : $n = 48$, $k = 4$, $df = n - k = 48 - 4 = 44$, $(0,05 : 44) = 1,680230$. Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Pengaruh DAR/DR (*Debt to Asset Ratio*) X1 terhadap ROA (*Return On Asset*) Y.

Berdasarkan uji statistik parsial pada tabel 4.12 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,272 dan t_{tabel} sebesar 1,6802, sehingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,272 < 1,6802$). Tabel di atas juga menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,210. Dapat dilihat dari nilai sig. = 0,210 > 0,05, yang berarti DAR/DR berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H_1 ditolak dan berpengaruh negatif terhadap ROA.

Nilai signifikansi bebas DAR/DR pada uji t adalah 0,210 atau > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel bebas DAR/DR tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap ROA sehingga H_1 ditolak.

Hipotesis 2 : Pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) X2 terhadap ROA (*Return On Asset*) Y.

Berdasarkan uji statistik parsial pada tabel 4.12 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,790 dan t_{tabel} sebesar 1,6802, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,790 > 1,6802$). Tabel di atas juga menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,8. Dapat dilihat dari nilai sig. = 0,08 > 0,05, yang berarti DER berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H_2 ditolak dan berpengaruh negatif terhadap ROA.

Nilai signifikansi bebas DER pada uji t adalah 0,08 atau > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga variabel bebas DER tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap ROA sehingga H_2 ditolak.

Hipotesis 3 : Pengaruh LTDER (*Long Term Debt to Equity Ratio*) X3 terhadap ROA (*Return On Asset*) Y.

Berdasarkan uji statistik parsial pada tabel 4.12 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,117 dan t_{tabel} sebesar 1,6802, sehingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,117 < 1,6802$). Tabel di atas juga menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00. Dapat dilihat dari nilai sig. = 0,00 < 0,05, yang berarti DAR/DR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H_3 diterima dan berpengaruh positif terhadap ROA.

Nilai signifikansi bebas LTDER pada uji t adalah 0,00 atau $< 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga variabel bebas LTDER berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap ROA sehingga H_3 diterima.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu DAR/DR tidak berpengaruh nyata terhadap profitabilitas ROA. Hipotesis kedua yaitu DER tidak berpengaruh nyata terhadap profitabilitas ROA dan hipotesis ketiga yaitu LTDER berpengaruh nyata terhadap profitabilitas ROA.

Hasil Uji Analisis Simultan (Uji Statistik f)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Wahid, 2004:86). Pengujian dilakukan F_{hitung} yang diperoleh dari hasil regresi dengan p-value-nya.

Untuk mencari f_{tabel} dapat dicari dengan cara seperti di bawah ini :

$df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, $df_2 = n - k = 48 - 4 = 44$, maka nilai f_{tabel} adalah sebesar 2,82.

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,003	3	,001	6,786	,001 ^b
Residual	,006	44	,000		
Total	,008	47			

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 21, 2007

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,786 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,82 sehingga F_{hitung} lebih besar $>$ dari F_{tabel} ($6,786 > 2,82$). Analisa hasil perhitungan di atas juga menunjukkan bahwa nilai sig. = 0,001 $<$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa DAR/DR, DER dan LTDER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA (*Return On Asset*).

Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Selanjutnya dapat dilakukan uji estimasi linier berganda dan diinterpretasikan.

Koefisien determinasi (R^2) mencerminkan besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (*independent variables*) dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat (*dependent variables*) secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antara variabel dalam model yang digunakan.

Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$) di mana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,562 ^a	,316	,270	,01131	,316	6,786

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 21, 2007

Tabel 4.11 menunjukkan koefisien kolerasi dan koefisien determinasi (R Square). Nilai R menerangkan tingkat hubungan antar variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil olahan data yang diperoleh nilai koefisien kolerasi sebesar 0,562 atau 56,2% artinya hubungan antara variabel X (DAR/DR, DER, dan LTDER) terhadap variabel Y yaitu ROA dalam kategori kuat (Sugiyono, 2015:231).

R Square menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,316 atau 31,6%. Adjusted R Square merupakan nilai R^2 yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penajakan model, dari hasil perhitungan nilai adjusted R Square sebesar 0,270 atau 27,0%. Artinya 27,0% ROA dipengaruhi oleh ketiga variabel independen (bebas) yaitu DAR/DR, DER dan LTDER. Sedangkan sisanya 68,4% (100%-31,6% R Square) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Hal ini wajar sebab banyak hal yang mempengaruhi profitabilitas ROA (*Return On Asset*) seperti DAR/DR, DER dan LTDER. Maka dapat disimpulkan bahwa DAR/DR, DER dan LTDER berpengaruh terhadap perubahan ROA (*Return On Asset*).

Pembahasan

Pengujian Uji Parsial (Uji Statistik t)

DAR/DR (Debt to Asset Ratio)

Berdasarkan hasil pengujian t diperoleh hasil yang menyatakan tidak signifikansi untuk variabel DAR/DR. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel DAR/DR merupakan variabel yang tidak mempengaruhi ROA ($0,210 > 0,05$). Hasil penelitian ini mendukung hasil Penelitian yang dilakukan Asiah (2011) memperoleh hasil bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR/DR) berpengaruh *negatif* terhadap *Return On Asset*. Hal ini mengindikasikan bahwa DAR/DR merupakan salah satu faktor yang tidak menyebabkan perubahan pada ROA suatu perusahaan. dengan demikian, hipotesis pertama yaitu DAR/DR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA periode pengamatan 2017-2020 ditolak.

DER (Debt to Equity Ratio)

Berdasarkan hasil pengujian t diperoleh hasil yang menyatakan tidak signifikansi untuk variabel DER. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel DER merupakan variabel yang tidak mempengaruhi ROA ($0,08 > 0,05$). Hasil penelitian ini mendukung hasil Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2010) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) *negatif* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hal ini mengindikasikan bahwa DER merupakan salah satu faktor yang tidak menyebabkan perubahan pada ROA suatu perusahaan. dengan demikian, hipotesis kedua yaitu DER berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA periode pengamatan 2017-2020 ditolak.

Berdasarkan pembahasan dari variabel DAR/DR dan DER dilihat dari uji statistik t tidak memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas ROA dan dapat dikatakan berpengaruh negatif. Tentu hal ini dapat dibenarkan pula oleh beberapa peneliti terdahulu. Karena ada beberapa kelemahan yang dialami perusahaan untuk menjadikan DAR/DR dan DER sebagai pengaruh ROA. Dengan DAR/DR dan DER suatu perusahaan akan mengalami kesulitan untuk melakukan ekspansi (perluasan) usahanya, dengan beberapa alasan, yaitu : Modal berasal dari eksternal saja (baik aktiva tetap dan lancar) seperti : penjualan, kas, surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, piutang pendapatan, beban dibayar di muka, perlengkapan, dan persediaan barang dagang. Dan aktiva tetap baik berwujud maupun tidak berwujud,

seperti : gedung dan bangunan, tanah, peralatan, kendaraan, mesin, lisensi, hak cipta, *good will* dan merk dagang.

LTDER (Long Term Debt to Equity Ratio)

Berdasarkan hasil pengujian t diperoleh hasil yang menyatakan tidak signifikansi untuk variabel LTDER. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel LTDER merupakan variabel yang tidak mempengaruhi ROA ($0,00 < 0,05$). Hasil penelitian ini mendukung hasil Kartika Wahyu Sukarno (2006) dalam jurnal yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia". Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa LTDER merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perubahan pada ROA suatu perusahaan. dengan demikian, hipotesis ketiga yaitu LTDER berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA periode pengamatan 2017-2020 diterima.

Berdasarkan pembahasan dari variabel LTDER dilihat dari uji statistik t memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Menurut Martono dan Agus (2010, 53) long term debt to equity ratio merupakan rasio yang bisa digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal usaha dibiayai oleh hutang jangka panjang. Long term debt to equity ratio menurut para ahli seperti Kashmir dan Fahmi sependapat bahwa digunakan untuk mengukur tingkat kewajiban jangka panjang perusahaan dengan modal korporasi.

Besaran hutang jangka panjang nyatanya membawa pengaruh besar pada net profit margin dan ROA. Rasio ini tinggi bisa karena jumlah hutang jangka panjang yang besar. Keputusan untuk memiliki hutang jangka panjang bisa karena meningkatkan produktivitas atau ekspansi usaha.

Walaupun begitu memiliki hutang berarti siap untuk menanggung besaran bunga atas hutang dan menanggung angsuran hutang tiap bulannya. Bila terjadi kredit macet aset perusahaan bisa pula jadi barang sitaan.

Mengetahui besaran rasio ini sangat disarankan khususnya untuk perusahaan yang memiliki hutang lebih tinggi ketimbang modal sendiri. Manfaat yang dapat diambil dari rasio ini diantaranya adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui besaran hutang jangka panjang perusahaan dan modal usaha yang dikeluarkan.

Mampu digunakan sebagai dasar penilaian atas kinerja manajemen dalam mengelola hutang jangka panjangnya.

Rasio ini juga dipakai investor untuk pertimbangan investasi.

Apabila hasil rasio ini tinggi maka semakin tinggi pula resiko kerugian yang harus ditanggung perusahaan tersebut. Alih-alih dana digunakan untuk perputaran persediaan bisa-bisa dipakai untuk keperluan membayar angsuran hutang.

Pengujian Uji Simultan (Uji Statistik F)

Dari hasil pengujian F, diperoleh nilai *Fhitung* (*F-statistik*) sebesar 6,786 > 2,82 dan *p-value* 0,001 pada level 0,05 dengan demikian *p-value* < alpha 5% yang menyatakan signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa semua variabel independen (DAR/DR, DER dan LTDER) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (*Return On Asset*) sebesar 0,001 dan signifikan.

Pengujian Uji Koefisien Determinasi (R²).

Nilai R-squared (R²) sebesar 0,316 berarti variabel DAR/DR, DER dan LTDER dalam model penelitian ini hanya mempengaruhi ROA sebesar 31,6% sedangkan sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini. hal ini wajar sebab banyak hal yang mempengaruhi ROA seperti

perputaran modal kerja, leverage, investasi, ukuran perusahaan, umur perusahaan, biaya perusahaan, hasil penjualan, perubahan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh DAR/DR, DER dan LTDER terhadap profitabilitas ROA (Return On Asset) untuk mengukur efektivitas pengelolaan aset pada CV. Dua Elang Makmur periode 2017-2020, dan berdasarkan pertanyaan atas rumusan masalah adakah pengaruh DAR/DR, DER dan LTDER terhadap profitabilitas ROA secara parsial dan simultan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai DAR/DR (*Debt to Asset Ratio*) terhadap profitabilitas ROA melalui uji t dengan nilai signifikansi 0,210, menunjukkan secara parsial DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan hutang yang dibiayai aset perusahaan tidak berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas ROA.
2. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas ROA melalui uji t dengan nilai signifikansi 0,08, menunjukkan secara parsial DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan hutang yang dibiayai modal perusahaan tidak berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas ROA.
3. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai LTDER (*Long Term Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas ROA melalui uji t dengan nilai signifikansi 0,00, menunjukkan secara parsial LTDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan hutang panjang yang dibiayai modal perusahaan penting dalam meningkatkan profitabilitas ROA dengan begitu usahanya dapat dengan mudah melakukan ekspansi usahanya.
4. DAR/DR, DER dan LTDER terhadap profitabilitas melalui uji F dengan nilai signifikansi 0,001 menunjukkan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai pengaruh DAR/DR, DER dan LTDER terhadap profitabilitas ROA pada CV. Dua Elang Makmur periode 2017-2020, adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Rasio DAR/DR dan DER pada periode 2017-2018 belum terjadi pada CV. Dua Elang Makmur, karena ada beberapa hal yang terjadi yaitu adanya pengalihan kepengurusan, pengelolaan, dan pengawasan. Pada periode

2019-2020 sudah terjadi hutang antara pihak ketiga. Disarankan kepada manajemen keuangan untuk membuka sistem inventaris (*profit sharing*) dengan calon investor dengan tujuan dapat memberikan kontribusi positif untuk melakukan ekspansi perusahaan karena dalam penelitian ini DER dan DAR mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA.

2. Bagi perusahaan disarankan untuk berupaya melakukan dan menjaga efisien hutang jangka panjang, yaitu dengan cara melakukan perencanaan yang tepat dan akurat sekaligus menciptakan ekspansi yang dapat menimbulkan peningkatan profitabilitas, dengan tujuan agar tidak ada ekspansi yang sia-sia sehingga dengan mudahnya perputaran kas pada perusahaan yang dikelola dan dapat memudahkan melakukan pembiayaan kepada pihak ketiga, dengan begitu semakin konsisten melakukan pembiayaan maka dengan mudah suatu perusahaan melakukan *long term debt to e quity ratio* (LTDER) di masa mendatang.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi manajemen CV. Dua Elang Makmur agar dapat memperhatikan perlunya meningkatkan profitabilitas sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat menjadi salah satu pembuktian empiris mengenai pentingny pengaruh *leverage ratio* (hutang) perusahaan terhadap ROA (*Return On Asset*).
4. Bagi peneliti di masa mendatang disarankan untuk mencoba memperbanyak jumlah sampel atau pun observasi baru yang juga mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Jay M. Smith dan K. Fred Skousen, 1983, Akunting Lanjutan, Erlangga, Jakarta, (Terjemahan). Hlm.2
- Irham Fahmi. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta Bandung. Bandung. 141.
- Irham Fahmi, 2018, Pengantar Manajemen Keuangan, Alfabeta Bandung, Bandung. Hlm. 160.
- Sofyan Syafri Harahap, 2008, Teori Akuntansi, Rajawali Pers, Jakarta. Hlm. 207.
- Jay M. Smith dan K. Fred Skousen, 1983, Akunting Lanjutan, Erlangga, Jakarta, (Terjemahan). Hlm.2.
- Dr. Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 2.
- Dr. Kasmir, 2018, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 30.
- Dr. Kasmir, 2018, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 46.
- Dr. Kasmir, 2018, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 29.
- Dr. Kasmir, 2018, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 30.
- I Made Sudana, 2015, Manajemen Keuangan Perusahaan, Erlangga, Ciracas, Jakarta, Hlm. 25.

- Dr. Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 196.
- Agus Sartono, Op, Cit., Hlm. 64. Rasio-rasio yang ada juga dikutip dari buku Agus Sartono.
- Weston dan Brigham, 1998)., Simanjuntak dan Widiastuti (2004).
- I Made Sudana, 2015, Manajemen Keuangan Perusahaan, Erlangga, Ciracas, Jakarta 13740, Hlm. 25.
- Kasmir, 2015, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Prasada, Jakarta, 202.
- Irham Fahmi, 2018, Pengantar Manajemen Keuangan, Alfabeta Bandung, Bandung, Hlm. 82.
- Dr. Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 151.
- Agus Sartono, 2000, Ringkasan Teori Manajemen Keuangan; Soal dan Penyelesaiannya, , BPFE-Yogyakarta. Hlm. 62. Diambilnya beberapa rumus dan penjelasan dari buku karangan Agus Sartono karena menurut hemat penulis apa yang beliau tulis sudah mewakili dari format analisis rasio keuangan perspektif akademisi atau peneliti.
- I Made Sudana, 2015, Manajemen Keuangan Perusahaan, Erlangga, Ciracas, Jakarta 13740, Hlm. 23.
- James C. Van Horne, Prinsip-prinsip Manajemen keuangan, Edisi Kesembilan. Penerbit Salemba Empat, 1997.
- Mardiyah, A.A. 2002. Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontinjensi RPA (Recursive Model Algorithm). Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol 3, No. 2, pp. 133-154. 2002.
- J. Fred Weston, Eugene Dasar-dasar Manajemen Keuangan edisi ketujuh, Penerbit Erlangga, 2004.
- Dr. Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 153.
- Dr. Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 155.
- Rumus Ratio Leverage Penulis kutip dari Agus Sartono, Op,. Cit., Hlm. 66-67. Dan juga dari Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston, serta dari berbagai referensi lainnya.
- I Made Sudana, 2015, Manajemen Keuangan Perusahaan, Erlangga, Ciracas, Jakarta 13740, Hlm. 23.
- Dr. Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 156.
- Irham Fahmi, 2018, Pengantar Manajemen Keuangan, Alfabeta Bandung, Bandung, Hlm. 72.
- I Made Sudana, 2015, Manajemen Keuangan Perusahaan, Erlangga, Ciracas, Jakarta 13740, Hlm. 23.
- Dr. Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 157.
- Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, Op., Cit Hal. 128.
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, 1995, Fundamental oof Financial Management, Ninth Edition, Prentice Hall Internatioanl Inc, Ner Jersey. Hlm. 121.
- Dr. Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 158.
- Dr. Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm. 159.

- I Made Sudana, 2015, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Erlangga, Ciracas, Jakarta 13740, Hlm. 24.
- Irham Fahmi, 2018, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta Bandung, Bandung, Hlm. 76.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, 2014, PT. Gramedia Oustaka Utama, Jakarta, Hlm. 462.
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: PT. Tema Baru, 1989), cet. Ke-3.
- Irham Fahmi, 2018, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta Bandung, Bandung, Hlm. 227.
- Dr. Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hlm. 39.
- Pendapat ini bersumber dari Sutrisno, 2006, *Akuntansi Proses Penyusunan Laporan Keuangan*, Ekonisia, Yogyakarta. Hlm. 9.
- Subramanyam dan John J. Wild, Op. Cit. Hlm. 170.
- Qolbiah SiregarH., & NasutionJ. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Operasi, dan Profitabilitas terhadap Struktur Keuangan pada Balitbang Provinsi Sumatera Utara. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(1), 128-142. <https://doi.org/10.47467/visa.v3i1.1383>
- Brona, A. M., Rinofah, R., & Prima Sari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI 2016 - 2020. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 2(2), 77-98. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v2i2.46>
- <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/download/12/10>
- <https://jurnalstie.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/60>
- <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/8657>
- http://etheses.uin-malang.ac.id/1688/11/10520082_Ringkasan.pdf
- http://etheses.uin-malang.ac.id/1688/11/10520082_Ringkasan.pdf
- <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1446916&val=4727&title=PENGARUH%20HUTANG%20JANGKA%20PENDEK%20HUTANG%20JANGKA%20PANJANG%20DAN%20TOTAL%20HUTANG%20TERHADAP%20ROA%20DAN%20ROE%20PERUSAHAAN%20YANG%20TERDAFTAR%20DALAM%20INDEKS%20LQ-45%20DI%20BEI%20PERIODE%202011-2014>
- E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6, 2018: 2999-3026 ISSN : 2302-8912
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i06.p6>
<https://jurnaltsm.id/index.php/mb/article/download/350/319#:~:text=Long%20term%20Debt%20to%20Equity,dijadikan%20jaminan%20utang%20jangka%20panjang.>
- Warti, R., Azizi, A., & Audina, D. D. (2022). Analisis Diversifikasi, Merger, dan Akuisisi Perusahaan Multinasional. *Economic Reviews Journal*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.56709/mrj.v1i1.1>
- Hasbian SetiawatiY. (2022). Pengaruh Working Capital Management terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Indeks Lq45. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 1(1), 60-68. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i1.1632>